

Tipe Koleksi: UHAMKA - Skripsi FIKES

FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN TINGKAT PENURUNAN FUNGSI PARU PADA PEKERJA DI UNIT PRODUKSI PT. TRI GRAHA SEALISINDO CIBINONG TAHUN 2020

RATIH PUSFITASARI

Deskripsi Lengkap: <http://lib.uhamka.ac.id/detail.jsp?id=75755&lokasi=lokal>

Abstrak

Berbagai partikel berbahaya di tempat kerja dapat memberikan pengaruh buruk terhadap kesehatan para pekerja termasuk debu. Paparan debu yang terhirup dapat mengakibatkan penurunan fungsi paru pekerja.

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif, dengan pendekatan Cross Sectional yang dilakukan pada seluruh pekerja produksi sebanyak 44 orang

sebagai sampel. Variabel yang diteliti meliputi umur, masa kerja, status gizi, kebiasaan merokok, kebiasaan olahraga serta penggunaan APD masker. Penelitian dilakukan pada Januari sampai Agustus 2020. Instrumen penelitian menggunakan kuesioner ATS-DLD-78 A. Pengumpulan data lainnya berupa data karyawan dan profil perusahaan. Penelitian ini dilakukan di PT. Tri Graha Sealisindo. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis univariat dan analisis bivariat.

Hasil analisis menunjukkan adanya pekerja yang berkemungkinan mengalami penurunan fungsi paru tidak ada gejala (tingkat 0) sebanyak 30 orang (68,2%), dengan keluhan kadang-kadang terasa tertekan pada dada (tingkat ½) sebanyak 6 orang (13,6%), merasakan keluhan dada tertekan dan sulit bernafas hanya pada hari pertama kerja (tingkat 1) sebanyak 1 orang (2,3%), keluhan dada tertekan dan sulit bernafas dapat dirasakan setiap hari (tingkat 2) sebanyak 5 orang, dan adanya penurunan fungsi paru (tingkat 3) sebanyak 2 orang (4,5%).

Selain itu, diketahui pula adanya hubungan antara masa kerja dengan penurunan fungsi paru pada pekerja (P value = 0,025). Oleh sebab itu, diperlukannya peningkatan jumlah serta performa pada alat pengendalian debu, mewajibkan pekerja untuk selalu memakai masker respirator di area kerja dan rutin melakukan pemeriksaan kesehatan para pekerja.